



► PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Giwangan Kelola Sampah dengan Pembagian Tugas

UMBULHARJO—Warga Kelurahan Giwangan, Kemantren Umbulharjo mengelola sampah dengan pembagian tugas yang jelas. Sampah anorganik dikelola oleh Bank Sampah, sedangkan sampah organik oleh Penggerak Lingkungan.

Pembagian tugas tersebut meringankan pengelolaan sampah. Selain itu manajemen pengelolaan sampah lebih terkendali dan dapat maksimal hasilnya.

Gotong royong jadi semangat utama pengelolaan sampah di Kelurahan Giwangan.

Lurah Giwangan Dyah Murniwarini menjelaskan tata kelola sampah tersebut terbukti sukses. "Bisa disebut sukses karena Bank



Sampah jadi aktif semua dan yang diurus memang yang tidak bisa diurai atau diurus rumah tangga," jelasnya, Senin (31/10).

Dyah menjelaskan dengan pembagian tugas tersebut pertanggungjawaban jadi lebih mudah dievaluasi. "Misalnya kalau ada tumpukan sampah anorganik, berarti ini tanggung jawab Bank Sampah, begitu juga sebaliknya," katanya.

Pembagian tugas tersebut, jelas

Dyah, dilakukan langsung oleh warga Kelurahan Giwangan. "Jadi karena berangkat dari mereka sendiri, tentu mereka jadi lebih giat-dan bertanggung jawab," ujarnya.

Untuk sampah organik, lanjut Dyah, dikelola dengan menggunakan *exo-enzym*. "Nanti dijadikan beragam produk yang punya nilai tambah, misalnya buat makan maggot dan pupuk karena ada kebun juga kami," jelasnya.

Penggerak Lingkungan Kelurahan Giwangan Slamet Haryanto menjelaskan partisipasi masyarakat jadi kunci pengelolaan sampah organik. "Kalau di Giwangan, kami berikan contoh nyata dan

tawarkan keuntungan pengelolaan sampah yang baik," katanya, Senin sore.

Yanto sapaan akrabnya menjelaskan bahwa keuntungan dari pengelolaan sampah yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. "Kami ada kebun kelengkeng, kolam ikan, dan ternak kambing, itu semua dikelola dengan memanfaatkan sampah organik," ujarnya.

Tak melulu keuntungan ekonomi, jelas Yanto, keuntungan sosial juga diperoleh. "Misalnya kami buat biopori untuk sampah agar tersedia akses air yang baik, itu kan manfaat yang penting juga tapi tidak melulu ekonomi," katanya. (Triyo Handoko)



Suasana pengelolaan sampah organik guguran daun yang dikelola oleh Penggerak Lingkungan Kelurahan Giwangan untuk dijadikan kompos, belum lama ini.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Giwangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 20 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005